

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh investor dikarenakan keuntungan yang didapatkan atas pembelian instrumen ini lebih besar dibandingkan dengan instrumen lainnya.¹ Harga saham bergantung pada penawaran dan permintaan dari investor yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja perusahaan. Harga saham berfluktuasi karena berbagai alasan seperti perubahan pasar, keberhasilan atau kegagalan perusahaan penerbit secara finansial, dan permintaan dari investor.² Karena setiap tahunnya jumlah investor pasar modal mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin meningkat dan membuat para investor semakin tertarik untuk melakukan investasi.

Banyaknya investor lebih memilih saham yang mudah diprediksi dan risikonya kecil karena tingkat ketidakpastian untuk mendapatkan *return*. Perubahan harga saham terjadi setiap saat dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan.³ Oleh karena itu, investor membutuhkan informasi terkait dengan perkembangan harga saham dalam memutuskan investasinya di pasar modal.

¹ Regina dan Rosmita Rasyid, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 2 (2019), h. 220

² *Ibid*

³ Hasna Rosyida, "Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset", *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.4, No.2 (2020), h. 197

Harga Saham merupakan salah satu ukuran yang penting bagi seorang investor dalam mengambil keputusan investasi. Karena keputusan investasi ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan di mata investor yang dicerminkan dengan harga saham perusahaan tersebut.⁴ Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas sehingga mampu menciptakan nilai bagi pemiliknya seiring dengan terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Nilai-nilai yang diciptakan itulah yang akan diwujudkan ke dalam harga pasar dari saham biasa perusahaan.

Harga saham juga merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Ketika harga saham suatu perusahaan terus mengalami kenaikan maka kepercayaan investor akan perusahaan tersebut semakin baik dan kepercayaan investor terhadap pengelolaan perusahaan tersebut dianggap semakin bagus. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut.⁵ Harga saham yang selalu mengalami kenaikan dapat memberikan sinyal positif kepada masyarakat bahwa kinerja perusahaan baik, hal ini terjadi karena banyak calon investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut. Karena permintaan lebih tinggi dari penawaran maka akan mengakibatkan naiknya harga saham.⁶ Oleh karena itu, secara tidak langsung jika

⁴ Yuyun Yuniarti Layn & Shavira Latumahina, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No 1, (2022), h. 23

⁵ Asih Puji Lestari & Aris Susetyo, “Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham Dengan DPR sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 2, no. 2, (2020), h. 187

⁶ Moch. Sayiddani Fauza & I Ketut Mustanda, “Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (Eps) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 12, (2021), h. 8017

harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, akan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Maka dari itu penting sekali bagi pihak manajemen perusahaan untuk selalu menjaga agar harga sahamnya selalu mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham akan berdampak terhadap kemakmuran para pemegang saham sekaligus dapat membuat citra perusahaan semakin baik dimata masyarakat, baik investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, faktor pertama yaitu profitabilitas.⁷ Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.⁸ Sedangkan menurut sumber lain, profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁹ Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dana guna memperluas usahanya. Pencapaian profitabilitas tidak sekedar terpacu dengan laba yang besar, tetapi juga bagaimana meningkatkan aktivitas manajemen dalam mengelola kerjanya.

⁷ Irma et al., *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Nuta Media Jogja, 2021), h. 74

⁸ Irwan Prasetyo, *Komisaris Independen, Ppofitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance*, (Yogyakarta, Nuta Media, 2023), h. 51

⁹ Aloisius Hama, *Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan*, (Surabaya, Mitra Abisatya, 2020), h. 14

Berdasarkan teori sinyal profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor merespon positif dan harga saham suatu perusahaan dapat meningkat di pasar modal. Penilaian suatu perusahaan dimana yang akan datang sangat penting bagi investor dengan melihat perkembangan profitabilitas perusahaan.¹⁰ Dengan adanya hasil yang semakin kecil maka akan mengundur minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga kedepannya akan berdampak pada penurunan harga saham karena berkurangnya permintaan terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu yang terkait profitabilitas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Hana, Ani¹¹ dan Excuso¹² menemukan hasil bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Roky Yonatan, dkk mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.¹³

¹⁰ Roky Yonatan, Martinus Robert Hutauruk & Novi Yanti, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2021", *Aset Mahakam*, Vol. 1, No. 2, (2023), h. 89

¹¹ Hana Chabibatul Latifah1, Ani Wilujeng Suryani, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham", *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 7, No. 1, (2020), h. 33

¹² Exsucu, "Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham", *Jurnal Manajemen Risiko Dan Keuangan*, Vol. 3, No. 1, (2024), h. 31

¹³ Roky Yonatan, Martinus Robert Hutauruk, & Novi Yanti, *Opcit.*, h. 90

Faktor yang kedua yaitu pertumbuhan perusahaan.¹⁴ Pertumbuhan perusahaan adalah peluang bagi perusahaan untuk tumbuh di masa depan.¹⁵ Sedangkan menurut sumber lain Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profit yang akan datang.¹⁶ Ketika pertumbuhan perusahaan yang tinggi memengaruhi jumlah dana yang harus diperluas. Semakin besar keuntungan yang ditahan untuk kegiatan ekspansi, semakin rendah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Ini mengikuti apa yang ditunjukkan dalam teori sinyal yang menandakan dalam bentuk perusahaan dengan pertumbuhan tertinggi

Berdasarkan teori sinyal pertumbuhan perusahaan adalah pertumbuhan yang diukur dari kekayaan yang dimiliki perusahaan berupa perbandingan aktiva perusahaan setiap tahunnya.¹⁷ Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan sebagai sumber yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendatangkan pendapatan dimasa yang akan datang. Sebagai bentuk jaminan pengembalian jika suatu waktu perusahaan dinyatakan dilikuidasi sehingga investor merasa yakin dan menganggap hal tersebut sebagai sinyal positif bahwa perusahaan yang bertumbuh menjamin pengembalian keuntungan yang baik.

¹⁴ Dr. Laynita Sari, SE, AK, CA., Prof. Dr. Dr. Aminullah Assegaf, MS, MM, M.Ak., & Dr. Lusiana, SE, MM, *Strategi Profitabilitas Dan Harga Saham*, (Yogyakarta, PT Penamuda Media, 2023), h. 46

¹⁵ Irma et al., *op.cit*, h. 74

¹⁶ Muhammad Satrio Aditomo & Rinny Meidiyustiani, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kenijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, (2023), h. 663

¹⁷ *Ibid*, h. 91

Penelitian terdahulu yang terkait pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham yang dilakukan oleh Intan¹⁸ dan Dimita¹⁹ menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Muhammad Satrio mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.²⁰

Faktor yang ketiga yaitu Likuiditas.²¹ Likuiditas merupakan rasio-rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.²² Sedangkan menurut sumber lain likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhinya.²³ Dapat disimpulkan ketika likuiditas suatu perusahaan tinggi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam hal ini likuiditas berkaitan dengan teori sinyal yang berfungsi sebagai sinyal penting yang akan dikirimkan oleh manajemen perusahaan kepada pihak eksternal.

¹⁸ Intan Kasria Defi & Ickhsanto Wahyudi, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 2 (2022), h. 14

¹⁹ Dimita H. P. Purba, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Struktur Modal Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bei”

²⁰ Muhamad Satrio Aditomo & Rinny Meidiyustiani, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, (2023), h. 66

²¹ Irma et al. *op.cit*, h. 75

²² DR. Ely Siswanto, S.SOS.M.M, *Manajemen Keuangan Dasar*, (Malang, UNM, 2021), h.25

²³ Henry Jirwano, et.al, “*Manajemen Keuangan*”, (Pasaman Barat, Cv.Azka pustakan, 2024), h.23

Keterkaitan antara teori sinyal dengan likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar adalah apabila tingkat likuiditasnya semakin tinggi maka akan mempengaruhi semakin baiknya kinerja keuangan jangka pendek. Hal itu dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu memenuhi hutang-hutangnya.²⁴ Sinyal positif ini menunjukkan kesehatan keuangan dan Stabilitas operasional perusahaan. Investor akan menafsirkan sinyal ini sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki cadangan kas yang memadai untuk menghadapi fluktuasi bisnis dan resiko keuangan. Akibatnya, sinyal positif dari likuiditas yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor yang mendorong permintaan saham sehingga memengaruhi kenaikan harga saham.

Penelitian terdahulu yang terkait likuiditas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Adellia²⁵ dan Jeany, dkk²⁶ menemukan hasil bahwa likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Santi & Dahlia mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.²⁷

²⁴Adellia Rachma Hardini, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, (2021), h.3

²⁵ *Ibid*

²⁶ Jeany Clarensia, Dkk, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham”, (2021)

²⁷ Santi Octavian & Dahlia Komalasari, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.3, No.2, (2020)

Adapun fenomena terkait harga saham dapat dilihat pada saat pandemi COVID-19 yang menyebabkan perubahan besar terhadap perekonomian terutama bagi perusahaan. Sebagian perusahaan kesulitan untuk mencatat laba disaat pandemi COVID-19. Pasar modal memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap isu yang ada, seperti informasi tentang peningkatan jumlah kasus yang dapat menyebabkan penurunan harga saham. Harga saham yang terus mengalami penurunan akan mengakibatkan investor krisis kepercayaan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia dibuktikan melemah selama masa COVID-19. Selama bulan Maret 2020, IHSG diketahui telah memperoleh penurunan yang drastis dari bulan sebelumnya Rp 5.452,704 menjadi Rp 3.937,63 diiringi dengan kenaikan kasus penderita COVID-19 yang semakin bertambah mulai dari 1.311 kasus covid pada bulan Maret 2020, kemudian terus bertambah pada bulan-bulan berikutnya sampai dengan akhir tahun 2020. IHSG belum juga mencapai angka diatas Rp. 5.000 pada bulan Oktober 2020 dan baru mengalami kenaikan di atas Rp 5.000 pada bulan November 2020.²⁸ Pasalnya, pasar modal yang mengalami fluktuasi atau perubahan akan berdampak pada minat para investor dalam menanamkan modal di Indonesia. Dikarenakan seorang investor atau pemilik modal akan mempertimbangkan banyak hal dan memilih perusahaan yang memiliki kinerja maupun harga saham yang bagus untuk dipilih.

²⁸ Galuh dan Fanny, "Analisis Kinerja Keuangan Dan Harga Saham LQ45 Pada Periode Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19", *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 20, No.2 (2022), h. 117

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 saham perusahaan tercatat di BEI yang memiliki tingkat likuiditas transaksi dan kapitalisasi pasar tertinggi. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 adalah salah satu perusahaan yang stabil secara finansial sehingga kinerja sahamnya sangat bagus. Hal tersebut memudahkan investor untuk memantau kinerja saham-saham unggulan dan menjadi tolak ukur untuk memahami pergerakan harga saham. Dengan mengikuti performa indeks ini, investor dapat mengidentifikasi pola pasar sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?

3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu acuan atau referensi bagi akademisi dimasa sekarang ataupun dimasa depan, untuk menambah pengetahuan terkhususnya dalam hal harga saham.

b) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan ataupun referensi dalam melengkapi kebutuhan serta pengembangan ilmu pengetahuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah sinopsis variabel-variabel yang mempengaruhi ketidakpastian harga saham. Calon investor komunitas dapat menggunakannya sebagai sumber penelitian sebelum memasukkan uang ke pasar saham. Selain itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan mengapa investasi sangat penting.

a) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya investasi dan risiko yang terkait dengan pasar saham, serta pasar saham yang stabil berkontribusi pada stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

b) Bagi investor

Penelitian ini membantu investor dalam mengelola diversifikasi portofolio dengan mengetahui saham mana yang cenderung bergerak berlawanan arah, investor dapat mengurangi resiko kerugian jika

terjadi penurunan pasar secara keseluruhan. Serta dengan memahami harga saham investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informatif dan beresiko lebih rendah.

c) Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian untuk merancang strategi bisnis yang lebih baik, serta pemahaman tentang harga saham agar membantu perusahaan dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif.

E. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penjelesan secara umum mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini membahas teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian, penelitian terdahulu dan hipotesis yang sesuai dengan judul dan dianggap relevan sebagai acuan dalam menjalankan penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi uraian dan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari temuan penelitian ini.

BAB V: Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penulis sebagai penutup penelitian.

